



## Produk kayu olahan – Bagian 12 : Papan blok penggunaan umum





## Daftar isi

Daftar isi .....	i
Prakata .....	ii
1. Ruang lingkup .....	1
2. Acuan normatif .....	1
3. Istilah dan definisi .....	1
4. Simbol dan singkatan istilah .....	2
5. Klasifikasi mutu .....	2
6. Persyaratan .....	2
7. Cara uji .....	3
7.1 Prinsip .....	3
7.2 Peralatan .....	3
7.3 Persiapan .....	3
7.4 Pelaksanaan pengujian .....	4
7.4.1 Uji dimensi .....	4
7.4.2 Uji mutu penampilan .....	4
7.4.3 Uji kadar air .....	4
7.4.4 Uji keteguhan rekat delaminasi .....	4
7.4.5 Uji emisi formaldehida .....	5
7.5 Syarat lulus uji papan blok penggunaan umum .....	5
8. Penandaan dan pengemasan .....	5



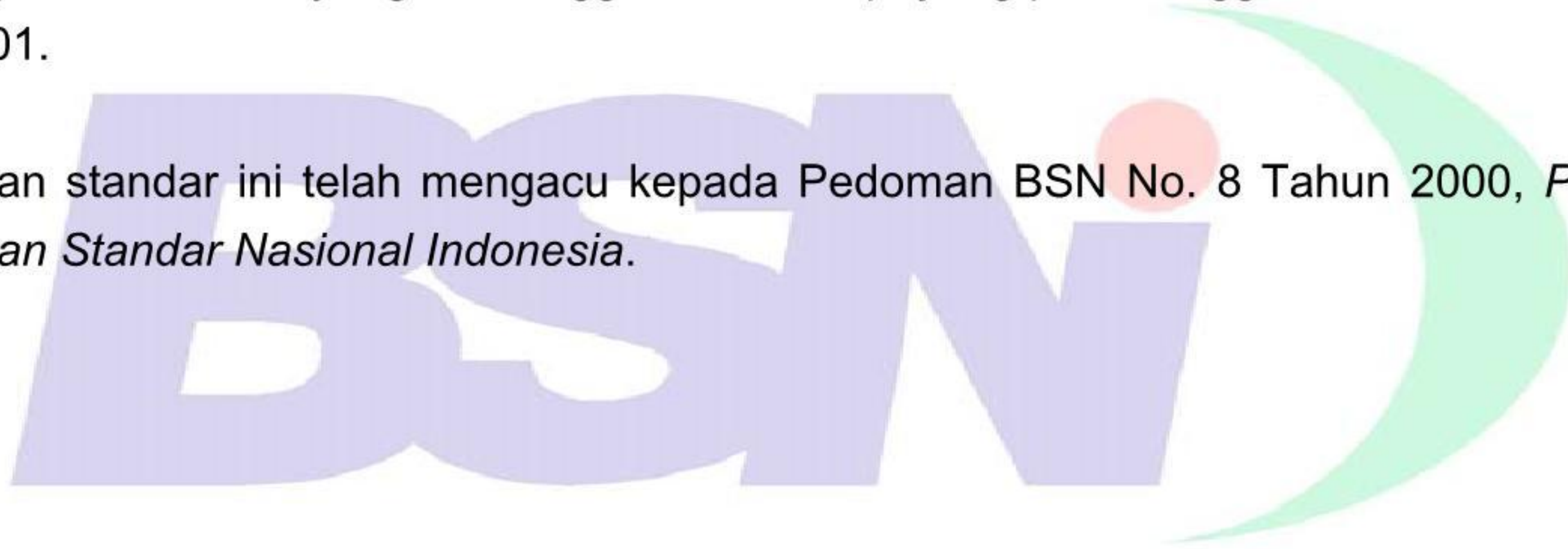
## Prakata

Standar ini merupakan revisi dan pemisahan dari SNI 01-5008.2-1999, *Kayu lapis dan papan blok penggunaan umum* yang direkomendasikan oleh rapat konsensus yang diselenggarakan oleh PANTEK No. 55 S Kayu dan bukan kayu serta produk kehutanan di Jakarta tanggal 13 Maret 2000. SNI Kayu lapis penggunaan umumnya telah direvisi dan disetujui BSN dengan No. SNI 01-5008.2-2000.

Materi SNI Papan blok penggunaan umum ini mengacu kepada SNI 01-5008.2-1999 dan SNI 01-5008.2-2000 dan telah dibahas dan disepakati pada

1. Rapat Teknis yang diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 23 Oktober 2001.
2. Rapat Prakonsensus yang diselenggarakan di Cipayung pada tanggal 31 Oktober dan 1 Nopember 2001.
3. Rapat Konsensus yang diselenggarakan di Cipayung pada tanggal 15 dan 16 Nopember 2001.

Penulisan standar ini telah mengacu kepada Pedoman BSN No. 8 Tahun 2000, *Pedoman Penulisan Standar Nasional Indonesia*.





**Produk kayu olahan**  
**Bagian 12 : Papan blok penggunaan umum**

## **1 Ruang lingkup**

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan cara uji papan blok penggunaan umum.

## **2 Acuan normatif**

SNI 01-5008.2-2000, *Kayu lapis penggunaan umum*.

SNI 01-6050-1999, *Emisi formaldehida pada panel kayu*.

*Japanese Agricultural Standard of Plywood For General Use -1988.*

*The International Hardwood Products Association (IHPA) -1991.*

## **3 Istilah dan definisi**

### **3.1**

#### **papan blok**

kayu lapis yang lapisan intinya terdiri dari potongan kayu gergajian atau potongan kayu lapis atau potongan kayu lainnya

### **3.2**

#### **papan blok contoh**

papan blok yang diambil dari suatu partai dengan cara pengaribilan contoh yang telah ditetapkan, sehingga dapat mewakili partai tersebut dalam pengujian

### **3.3**

#### **papan blok penggunaan umum**

papan blok yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan tanpa diproses lebih lanjut

### **3.4**

#### **lapisan belakang**

lapisan pada bagian belakang papan blok yang mutunya tidak perlu sebaik lapisan muka



### 3.5

#### **lapisan dalam**

lapisan pada bagian dalam papan blok, termasuk lapisan inti

### 3.6

#### **lapisan inti**

lapisan tengah papan blok

### 3.7

#### **lapisan muka**

lapisan pada bagian muka papan blok yang mempunyai mutu lebih baik daripada lapisan belakang ataupun lapisan dalam

### 3.8

#### **mutu papan blok**

kemampuan kegunaan papan blok untuk tujuan tertentu berdasarkan karakteristik yang dimilikinya

CATATAN Istilah dan definisi lainnya sesuai dengan SNI 01-5008.7-2000, Pasal 3.

## 4 Simbol dan singkatan istilah

Simbol dan singkatan istilah sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 4.

## 5 Klasifikasi mutu

### 5.1 Tipe papan blok

Tipe papan blok penggunaan umum sama dengan tipe kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 5.1.1.

### 5.2 Mutu papan blok

Mutu papan blok penggunaan umum sama dengan mutu kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 5.1.2.

## 6 Persyaratan

### 6.1 Syarat ukuran

Syarat ukuran papan blok penggunaan umum sama dengan syarat ukuran kayu lapis



penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000 , Pasal 5.2.

## 6.2 Syarat kadar air

Kadar air papan blok penggunaan umum maksimum 14 %.

## 6.3 Syarat mutu penampilan

Syarat mutu penampilan papan blok penggunaan umum sama dengan syarat mutu penampilan kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 5.5 serta Tabel 2, Tabel 3 dan Tabel 4.

# 7 Cara uji

## 7.1 Prinsip

Pengujian dilakukan secara kasat mata (uji visual) untuk uji ukuran (dimensi) dan uji mutu penampilan. Sedangkan untuk uji kadar air dan uji keteguhan rekat dilakukan secara laboratoris.

## 7.2 Peralatan

7.2.1 Peralatan uji visual meliputi : meteran, jangka sorong, mikrometer dan kaca pembesar (*loupe*).

7.2.2 Peralatan uji laboratoris meliputi : timbangan, jangka sorong, oven, penangas, dan desikator.

## 7.3 Persiapan

7.3.1 Waktu, tempat, pengambilan contoh dan pembuatan potongan uji papan blok penggunaan umum sama dengan waktu, tempat, pengambilan contoh dan pembuatan potongan uji kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 6.3.1, 6.3.2 dan 6.3.3.

### 7.3.2 Pembuatan contoh uji

#### 7.3.2.1 Pembuatan contoh uji kadar air

Dari setiap potongan uji dibuat 1 (satu) buah contoh uji kadar air dengan ukuran 100 mm x 100 mm, sehingga pada setiap lembar papan blok contoh terdapat 5 (lima) buah contoh uji



kadar air.

#### **7.3.2.2 Pembuatan contoh uji keteguhan rekat dengan uji delaminasi**

Dari setiap potongan uji dibuat 4 (empat) buah contoh uji keteguhan rekat dengan uji delaminasi berukuran 75 mm x 75 mm, sehingga pada setiap lembar papan blok contoh terdapat 20 (dua puluh) buah contoh uji.

### **7.4 Pelaksanaan pengujian**

#### **7.4.1 Uji dimensi**

Uji dimensi papan blok penggunaan umum sama dengan uji dimensi kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000 , Pasal 6.4.1.

#### **7.4.2 Uji mutu penampilan**

Uji mutu penampilan papan blok penggunaan umum sama dengan uji mutu penampilan kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 6.4.2.

#### **7.4.3 Uji kadar air**

Uji kadar air papan blok penggunaan umum sama dengan uji kadar air kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000 , Pasal 6.4.3.

#### **7.4.4 Uji keteguhan rekat delaminasi**

##### **7.4.4.1 Uji keteguhan rekat tipe eksterior I**

- 1) Contoh uji direbus dalam air mendidih selama 4 jam ;
- 2) Contoh uji dikeringkan dalam oven pada suhu  $60^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 20 jam ;
- 3) Contoh uji direbus kembali dalam air mendidih selama 4 jam ;
- 4) Contoh uji dikeringkan dalam oven pada suhu  $60^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 20 Jam ;
- 5) Contoh uji diperiksa dan diukur panjang bagian yang mengelupas dalam satuan mm.

##### **7.4.4.2 Uji keteguhan rekat tipe eksterior II**

- 1) Contoh uji direbus dalam air mendidih selama 4 jam ;
- 2) Contoh uji dikeringkan dalam oven pada suhu  $60^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 20 jam ;
- 3) Contoh uji direbus kembali dalam air mendidih selama 4 jam ;
- 4) Contoh uji dikeringkan dalam oven pada suhu  $60^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 3 jam ;



- 5) Contoh uji diperiksa dan diukur panjang bagian yang mengelupas dalam satuan mm.

#### 7.4.4.3 Uji keteguhan rekat tipe interior I

- 1) Contoh uji direndam dalam air panas pada suhu  $70^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 2 jam ;
- 2) Contoh uji dikeringkan dalam oven pada suhu  $60^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 3 jam ;
- 3) Contoh uji diperiksa dan diukur panjang bagian yang mengelupas dalam satuan mm.

#### 7.4.4.4 Uji keteguhan rekat tipe interior II

- 1) Contoh uji direndam dalam air hangat pada suhu  $35^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 2 jam ;
- 2) Contoh uji dikeringkan dalam oven pada suhu  $60^{\circ}\text{C} \pm 3^{\circ}\text{C}$  selama 3 jam ;
- 3) Contoh uji diperiksa dan diukur panjang bagian yang mengelupas dalam satuan mm.

#### 7.4.5 Uji emisi formaldehida

Apabila diperlukan adanya uji emisi formaldehida, dapat dilakukan sesuai dengan SNI 01-6050-1999. *Emisi formaldehida pada panel kayu.*

### 7.5 Syarat lulus uji papan blok penggunaan umum

#### 7.5.1 Papan blok contoh

**7.5.1.1** Dimensi papan blok contoh dianggap lulus uji apabila penyimpangannya sesuai dengan toleransi yang ditetapkan pada Tabel 1 SNI 01-5008.2-2000.

**7.5.1.2** Mutu penampilan papan blok contoh dianggap lulus uji apabila mutunya sesuai dengan persyaratan mutu yang tercantum pada Tabel 2, 3 dan 4 SNI 01-5008.2-2000.

**7.5.1.3** Kadar air papan blok contoh dianggap lulus uji apabila kadar airnya maksimum 14 %.

**7.5.1.4** Contoh uji delaminasi papan blok contoh dianggap memenuhi syarat apabila bagian yang mengelupasnya pada setiap garis rekat kurang dari atau sama dengan 25 mm.

Satu lembar papan blok contoh dianggap lulus uji apabila minimal 90 % contoh ujinya memenuhi syarat.

#### 7.5.2 Partai papan blok

Ketentuan syarat lulus uji partai papan blok penggunaan umum sama dengan ketentuan



pada syarat lulus uji kayu lapis penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 6.5.2.

## **8 Penandaan dan pengemasan**

Penandaan pada setiap lembar, penandaan pada kemasan serta cara pengemasan papan blok penggunaan umum, sesuai dengan SNI 01-5008.2-2000, Pasal 7.1, 7.2 dan 7.3.











**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.or.id](mailto:bsn@bsn.or.id)